

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Sesuai dengan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan lingkungan pada pembelajaran IPA di SDN Putra Jawa 1 Kecamatan Selaawi kabupaten Garut, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran IPA pada sub pokok bahasan Benda dan Sifatnya melalui Pendekatan Lingkungan di Kelas IV SDN Putra Jawa I Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut telah baik sesuai dengan Kurikulum Tingkat Stuan Pendidikan (KTSP) dan tahapan-tahapan pendekatan lingkungan telah sesuai. Hal ini menunjukkan penggunaan pendekatan lingkungan dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa, sehingga diperoleh hasil belajar lebih meningkat.
2. Pelaksanaan Pembembelajaran IPA pada sub pokok bahasan Benda dan Sifatnya melalui Pendekatan Lingkungan di Kelas IV SDN Putra Jawa I Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari setiap tindakan dimana sikap dan minat siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran lebih meningkat.

3. Peningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA pada sub pokok bahasan Benda dan Sifatnya melalui Pendekatan Lingkungan di Kelas IV SDN Putra Jawa I Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut tercapai dengan baik hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata kelas 60,5, sedangkan pada siklus II dengan nilai rata-rata 72,5.

B. REKOMENDASI

Dari kesimpulan tersebut diatas dapatlah kiranya penulis merekomendasikan hal hal sebagai :

1. Pendekatan Lingkungan pada pembelajaran IPA terutama pada Sub materi Benda dan Sifatnya dapat diterapkan pada pembelajaran sehari hari untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa .
2. Diperlukan inovasi guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran , pembentukan kelompok dan pertanyaan – pertanyaan menarik yang dapat merangsang kreativitas anak, oleh karena itu guru dapat meningkatkan kemampuannya dengan cara diskusi dalam MGMP, diskusi antar guru atau kegiatan lainnya agar selalu selalu dapat mengimbangi perubahan yang berkembang pada kehidupan sehari hari.
3. Kebutuhan alat dan sarana penunjang pendidikan dapat diusahakan baik dengan membuat sendiri, kreativitas anak , bantuan orang tua atau

kegiatan lain yang tidak bertentangan dengan aturan perundangan yang ada.

